

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V  
SDN TUGU 11 DEPOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**

**Indri Nur Oktaviani**

**1601025265**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tugu 11 Depok  
Nama : Indri Nur Oktaviani  
NIM : 1601025265

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Agustus 2020

### Tim Penguji

Ketua : Ika Yatri, M.Pd  
Sekretaris : Nurafni, M.Pd  
Pembimbing : Dr. Izza Rohman, MA  
Penguji I : Dr. Hj. Chandrawaty, M.Pd  
Penguji II : Fitri Alyani, S.Pd., G.Cert.Ed., M.Si

### Tanda Tangan Tanggal

..... 11/9/20  
..... 11/9/2020  
..... 10/8/20  
..... 10/9/2020  
..... 7/2020  
..... /9

Disahkan oleh,  
Dekan FKIP UHAMKA



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN 0517126903

## ABSTRAK

**Indri Nur Oktaviani:** 1601025265. “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tugu 11 Depok”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas V SDN Tugu 11 Depok semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* dengan jenis *Posstest-Only Control Design*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel yang digunakan adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Pada uji validitas dengan menggunakan korelasi point biserial sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan 30 soal valid dan 10 drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh  $r_{hitung} = 0,433 > 0,361 r_{tabel}$ , maka data tersebut memiliki instrument yang reliabel.

Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* diperoleh  $L_0 0,131 < L_t 0,173$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan Uji *Fisher* diperoleh  $F_{hitung} 1,34 < F_{tabel} 1,95$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} 4,68$  dengan  $t_{tabel} 2,0105$  pada  $\alpha = 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tugu 11 Depok.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *Picture and Picture*, hasil belajar, IPS

## **ABSTRACT**

**Indri Nur Oktaviani: 1601025265.** "The Effect of Picture and Picture Learning Models on Social Studies Learning Outcomes of Class V Students of SDN Tugu 11 Depok". Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, 2020.

This study aims to determine the effect of social studies learning outcomes by using the Picture and Picture learning model for 5<sup>th</sup> grade students of SDN Tugu 11 Depok in semester 2 of the 2019-2020 academic year. The research method used is quantitative research method with a Quasi Experiment design with a type of Posstest-Only Control Design. The sample used is a saturated sample. The sample used was class V A as an experimental class and class V B as a control class.

In the validity test using Biserial Point Correlation as many as 40 multiple choice questions with 30 valid questions and 10 drop questions. While the reliability test using the KR-20 formula obtained  $r_{\text{count}} = 0.433 > 0.361 r_{\text{table}}$ , then the data has a reliable instrument.

Before the data were analysed, the test required the normality test using the Lilliefors test obtained  $L_o 0.131 < L_t 0.173$ , it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test obtained  $F_{\text{count}} = 1.34 < F_{\text{table}} = 1.95$ , it can be concluded that the homogeneity testing obtained by the group variance data which is homogeneous distribution.

In the hypothesis test used t-test obtained  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}} = 4.68 > 2.0105$  at  $\alpha = 0.05$  and degrees of freedom (dk) = 50 thus  $H_o$  is rejected which states that there is a significant influence on learning by using Picture and Picture learning model on the results of social studies learning of fifth grade students at SDN Tugu 11 Depok

**Keywords:** Picture and Picture learning model, learning outcomes, social studies

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Deksripsi Teoretis .....	6
1. Hakikat Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	6
1. Pengertian Belajar .....	6
a. Pengertian Belajar .....	6
b. Tujuan Belajar .....	7
c. Prinsip-Prinsip Belajar .....	8
d. Ciri-Ciri Belajar .....	8

2. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar .....	9
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar...10	
3. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	11
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....11	
b. Ruang Lingkup IPS .....	12
c. Tujuan IPS .....	13
d. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....13	
4. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....14	
a. Pengertian Model Pembelajaran.....14	
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	16
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....17	
C. Kerangka Berpikir.....20	
D. Hipotesis Penelitian.....21	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
1. Tempat Penelitian .....	22
2. Waktu Penelitian .....	22
C. Metode Penelitian.....23	
1. Metode Penelitian .....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
1. Populasi Penelitian.....25	
a. Populasi Target .....	25
b. Populasi Terjangkau.....26	



2.	Sampel Penelitian.....	26
3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	27
4.	Ukuran Sampel.....	27
E.	Rancangan Perlakuan .....	28
1.	Materi Pelajaran .....	28
2.	Strategi Pembelajaran .....	29
3.	Pelaksanaan Perlakuan (Produser Pembelajaran) .....	30
a.	Tahap Persiapan .....	30
b.	Tahap Pelaksanaan.....	30
c.	Tahap Akhir .....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.	Instrumen Variabel Terikat .....	32
a.	Definisi Konseptual .....	32
b.	Definisi Operasional .....	32
c.	Jenis Instrumen .....	32
d.	Kisi-kisi Instrumen.....	33
e.	Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.....	34
2.	Instrumen Variabel Bebas .....	36
a.	Definisi Konseptual .....	36
b.	Definisi Operasional .....	36
G.	Teknik Analisis Data.....	36
1.	Deskripsi Data.....	36
2.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	37
a.	Uji Normalitas.....	37
b.	Uji Homogenitas .....	38
H.	Pengujian Hipotesis.....	38
I.	Effect Size .....	39
J.	Hipotesis Penelitian.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Data.....	41
1.	Deskripsi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	41

a.	Analisis Data Uji Coba Validitas Instrumen.....	41
b.	Analisis Data Uji Coba Reliabilitas Instrumen .....	42
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
a.	Deskripsi Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen...	43
b.	Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol .....	45
B.	Pengujian Persyaratan Analisis .....	47
1.	Uji Normalitas .....	47
2.	Uji Homogenitas .....	48
C.	Pengujian Hipotesis.....	49
1.	Uji Hipotesis .....	49
2.	<i>Effect Size</i> .....	49
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
E.	Keterbatasan Penelitian.....	52
 <b>BAB V      SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>		
A.	Simpulan .....	54
B.	Implikasi.....	55
C.	Saran.....	55
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>57</b>		
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		
<b>55</b>		
 <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		
<b>173</b>		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang dalam sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan mengikuti kondisi-kondisi yang jelas dan ketat, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Salah satu taraf pendidikan sekolah merupakan sekolah dasar.

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal pada Indonesia, ditempuh pada saat enam tahun, mulai berdasarkan kelas satu hingga kelas enam dan suatu forum organisasi yang tersusun rapi. Dalam pelaksanaannya, sekolah dasar memberikan sejumlah mata pelajaran kepada siswa yang harus dikuasainya. Salah satu mata pelajaran tersebut antara lain seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS adalah gabungan berdasarkan aneka macam ilmu pengetahuan yang pada dalamnya masih ada pengorganisasian dan pengayaan berdasarkan materi geografi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan ekonomi. Ilmu pengetahuan sosial

merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari, karena IPS memuat materi-materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Guru adalah salah satu sumber belajar siswa hanya menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru.

Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah atau metode konvensional dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta media yang mendukung materi pembelajaran dan guru hanya meminta siswa membaca buku untuk mencari inti materi.

Kemudian pada pelajaran IPS ditemukan masalah hasil belajar rendah dikarenakan kebanyakan siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pembelajaran menghafal sehingga siswa malas untuk mempelajari IPS. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar IPS ditinjau dari beberapa siswa yang masih menerima nilai tidak sesuai dengan (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM. Hal tersebut didukung dengan data berdasarkan penilaian evaluasi pembelajaran IPS pada siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Hasil belajar tersebut masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Kelulusan Kelas V SDN Tugu 11 Depok**

Kelas	Jumlah Siswa	Batas KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase Ketidaktuntasan
V-A	26	70	11	15	42,3	57,6
V-B	26	70	10	16	38,4	61,5

Upaya yang bisa dilakukan buat menuntaskan permasalahan di atas salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran. Pendidik memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan supaya memperbaiki kurangnya hasil belajar IPS. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, agar siswa lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan memenuhi tujuan pembelajaran yang dicapai secara optimal agar mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah dalam suatu penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Tugu 11 Depok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tugu 11 Depok masih rendah?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Tugu 11 Depok?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti hanya membatasi permasalahan yang terdapat “Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Tugu 11 Depok”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah peneliti ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS?”

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan demikian penelitian ini dapat memiliki manfaat yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini berguna untuk peneliti dalam menambah wawasan dan kajian ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

## 2. Manfaat Empiris

### a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti lebih memiliki wawasan tentang model pengajaran yang lebih menarik guna meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN Tugu 11 Depok.

### b. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar yang optimal.

### c. Bagi Guru

Agar guru tersebut menambah referensi model yang digunakan. Selain itu, agar guru saat menyampaikan pembelajaran di dalam kelas suasana kelas menjadi menyenangkan menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar anak melalui model pembelajaran *Picture and Picture* ini.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi sekolah agar dapat menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* tersebut di dalam pembelajaran di setiap kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016b). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dini, S. F. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam. *Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 1–9.
- Endayani, H. (2017). Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 92–110. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/download/1158/922>
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fitrianingtyas, A. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedang Anak. 1*, 708–720.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Kusdiwelirawan. (2014). *Statistika Pendidikan*. Uhamka Press.
- Lazim, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang dan Interaksi antar Ruang dengan Metode Time Token pada Siswa Kelas Vila SMPN 3 Praya Tengah Tahun 2016/2017. *Society*, 2(1), 14–18. [https://movisa.org.mx/images/NoBS\\_Report.pdf](https://movisa.org.mx/images/NoBS_Report.pdf)
- Muliawan, J. U. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Ar-Ruzz Media.
- Nadawati. (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi Agama. *Journal of Petrology*, 1(1), 13–28. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>



- Nernia. (2011). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang di Ajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) dan di Ajar dengan Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Wolowa*. 1(1), 182–184.
- Pebrianti, A. P., & Pranata, O. H. (2018). Penerapan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 23–31.
- Pratiko, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 1–85.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1, 75–105.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–68. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Setiawan, S. M. (2018). “HELPER” *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*. 35(1), 19–30.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Simidi. (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Student Team Heroik Leadership terhadap kreativitas belajar pada siswa. *EduTech*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukirno. (2015). *Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Konstruktivisme*. 2(1), 21–33.

- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib*, 16(01), 113–136.
- Tama, B. J. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Team Assisted Individualization dan Metode Drill*. 1(3), 322–332.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match. *Vol. 01 No. 01 Juni 2017*, 01(01), 52–59.